Plastik merupakan suatu barang/material yang masih banyak ditemukan di Indonesia, biasanya plastik digunakan untuk bahan kemasan. Namun, pengolahan sampah plastik di Indonesia masih belum baik. Sehingga sampah plastik ini menjadi salah satu masalah yang berdampak bagi lingkungan hidup.

**Lalu apa itu sampah plastik?**

Sampah plastik merupakan sampah bekas yang materialnya terbuat dari bahan kimia tak terbarukan. Sebagian besar sampah plastik yang setiap harinya digunakan untuk pengemasan seperti kemasan sekali pakai botol air mineral, kemasan sabun, sterofoam dll. Karena sampah plastik yang bersifat anorganik ini sulit terurai mengakibatkan menumpuknya sampah plastik di TPS yang ada.

Oleh karena itu, peraturan pembatasan penggunaan kantong plastik disahkan pada akhir 2019 lalu, Anis Baswedan Gubernur DKI Jakarta meresmikan Peraturan Gubernur (Pergub) tentang kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan di pusat pebelanjaan.

Peraturan tentang pembatasan dan larangan ini tak hanya di Jakarta saja, beberapa kota lain juga menerapkan kebijakan yang sama, contohnya Balikpapan, Bekasi, Bogor dan kota besar lainnya.

Lalu apa dampak dari sampah plastik ini? Berikut beberapa dampak dari sampah plastik.

Mencemari tanah, air tanah dan makhluk hidup dibawah tanah. Dapat mengganggu jalur teserapnya air ke dalam tanah. Sampah plastik dapat menghalangi sirkulasi udara dalam tanah dan ruang gerak makhluk hidup bawah tanah, sehingga menurunnya kesuburan tanah. Karena sampah plastik yang sulit terurai dan ringan akan mudah tertiup angin kemungkinan akan mencemari lautan juga. Hewan laut akan menganggap plastik tersebut sebagai makanannya sehingga tidak menutup kemungkinan hewan laut akan mati karena tisak mampu mencernanya. Menyebabkan banjir. Kualitas air memburuk karena banyaknya sampah plastik yang mengandung bahan kimia.

Lalu bagaimana cara mencegah dan mengatasi sampah plastik agar tidak merusak lingkungan sekitar? Berikut adalah beberapa cara mencegah dan mengatasi sampah plastik agar tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

1. Mulailah mengurangi penggunan plastik terutama kantong plastik untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan sampah plastik dan sebagai usaha untuk tidak memperparah keadaan karena menumpuknya sampah plastik.
2. Gunakan kertas atau tas yang bisa digunakan berkali-kali ketika sedang berbelanja.
3. Jangan membuang sampah plastik sembarangan.
4. Jangan membakar sampah plastik sembarangan.
5. Pakailah kemasan plastik yang dapat digunakan kembali.